

## ABSTRAK

Kondisi perbankan yang sering mengalami perubahan menyebabkan terjadinya fluktuasi suku bunga deposito berjangka pada bank – bank umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka bank umum di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum di Indonesia yang berjumlah 121 bank. Adapun penentuan sampel adalah menggunakan metode sensus, dimana jumlah sampel adalah sama dengan jumlah populasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data inflasi dan kinerja keuangan bank umum tahun 2007-2010 yang diperoleh dari data Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian juga digunakan rujukan dan referensi dari bank data lain yang relevan, misalnya dari jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, serta publikasi yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel tingkat inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka bank umum di Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan adalah tingkat inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sementara variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan

Kata Kunci : Suku Bunga Deposito Berjangka, Inflasi, CAR, ROA, LDR